

ABSTRAK

K3 adalah serangkaian kegiatan untuk mencegah cedera dan masalah kesehatan pada pekerja dan untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat. Seluruh perusahaan bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan pekerja dan orang lain yang terkena dampak dari kegiatannya. Tanggung jawab ini mencakup promosi dan perlindungan kesehatan fisik, psikologis dan mental mereka. Risiko terjadinya kecelakaan kerja menjadi perhatian utama di perusahaan. Hal ini disebabkan oleh akibat-akibat yang terjadi pada kecelakaan kerja hingga konsekuensi yang mematikan dari kecelakaan ini. Hal tersebut menjadikan analisis risiko semakin penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa nilai bobot prioritas utama dalam menentukan faktor, subfaktor penyebab kecelakaan kerja, dan alternatif pencegahan kecelakaan kerja di PT. PLN (Persero) ULP Sibolga Kota. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis riset/ penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus antara lain. Pengumpulan data dari 58 responden dilakukan dengan melakukan penyebaran kuisioner. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dari hasil penelitian menunjukkan nilai rasio konsistensi (CR) pada semua level kriteria, Subkriteria, alternatif yaitu kurang dari 0,1, dan ini menunjukkan bahwa jawaban dari 58 responden adalah konsisten. Prioritas utama dari level kriteria adalah kedisiplinan memiliki nilai bobot 0,372, prioritas utama dari level subkriteria adalah kondisi cuaca yang buruk memiliki nilai bobot 0,818, dan prioritas utama level alternative adalah maintenance peralatan memiliki nilai bobot 0,298. Untuk mengatasi faktor kecelakaan kerja yang terjadi, yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan kedisiplinan dalam bekerja.

Kata kunci: AHP; Kesehatan dan Keselamatan Kerja; SOP

ABSTRACT

Occupational Health and Safety are a series of activities to prevent injuries and health problems to workers and to provide a safe and healthy workplace. All companies are responsible for the health and safety of workers and other people affected by their activities. This responsibility includes the promotion and protection of their physical, psychological and mental health. The risk of work accidents is a major concern in the company. This is caused by the consequences that occur in work accidents to the deadly consequences of these accidents. This makes risk analysis even more important. The purpose of this study was to analyze the value of the main priority weights in determining factors, sub-factors that cause work accidents, and alternative work accident prevention at PT. PLN (Persero) ULP Sibolga City. In this study, the researcher used the type of research/qualitative research using the case study method, among others. Data collection from 58 respondents was carried out by distributing questionnaires. The data analysis method used in this research is the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. From the results of the study, the value of the consistency ratio (CR) at all levels of criteria, Sub-criteria, alternative is less than 0.1, and this indicates that the answers from 58 respondents are consistent. The main priority of the criteria level is discipline which has a weight value of 0.372, the main priority of the sub-criteria level is bad weather conditions which has a weight value of 0.818, and the main priority of the alternative level is equipment maintenance which has a weight value of 0.298. To overcome the factors of work accidents that occur, what needs to be done is to apply discipline at work.

Keywords: *AHP; Occupational health and safety, SOP*